

TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PONDASI

PADA PEMBANGUNAN HOTEL GRAND PASUNDAN

Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Strata I (S-1)



Disusun Oleh :

Nama : Ady Trio Suratman

NIM : 41108110079

UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
2010



**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Q

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2010/2011

Tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Mercubuana, Jakarta.

Judul Tugas Akhir : Perencanaan Pondasi Pada Pembangunan Hotel Grand Pasundan

Disusun oleh :

Nama : Ady Trio Suratman

NIM : 41108110079

Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Telah diajukan dan dinyatakan **LULUS** pada Sidang Sarjana Tanggal 02 Agustus 2010

Pembimbing

Dr. Ir. Pintor Tua Simatupang

Jakarta, 02 Agustus 2010

Mengetahui,

Ketua Pengudi

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Ir. Desiana Vidayanty, MT

Ir. Sylvia Indriyani, MT



**LEMBAR PERNYATAAN SIDANG SARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Q

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ady Trio Suratman
Nomor Induk Mahasiswa : 41108110079
Program Studi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan kerja asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya

Jakarta, 02 Agustus 2010

Yang memberikan pernyataan

Ady Trio Suratman

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak rahmat dan karunia-NYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Dimana naskah skripsi ini disusun untuk memenuhi kurikulum yang telah ditetapkan di kampus Mercubuana dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata I (S-I) jurusan Fakultas Teknis Sipil dan Perencanaan.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mencoba menerapkan ilmu-ilmu yang kami peroleh selama perkuliahan dengan literature sebagai tambahan untuk menunjang ilmu yang penulis dapatkan dalam penulisan Skripsi ini. Dengan tersusunnya Skripsi ini, diharapkan akan menambah pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis khususnya dan juga para pembaca pada umumnya.

Mengingat banyak sekali hambatan dan permasalahan yang penulis dapatkan selama penyusunan Skripsi ini sehingga diperlukan kesabaran dan ketekunan untuk dapat menyelesaiannya. Namun dengan adanya dorongan moral dari orang tua dan pengarahan serta bimbingan dari dosen pembimbing, Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini, diantaranya:

- 1 Ibu Satinah selaku ibunda dari penulis yang telah memberikan dukungan moral dalam penyusunan Skripsi ini.
- 2 Bapak Dr. Ir. Pintor Tua Simatupang, MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan pengetahuan serta waktunya dalam penulisan Skripsi ini.
- 3 Ibu Sylvia Indriany, ST. MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil
- 4 Bapak Samsul Komar yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.
- 5 Bapak Deksi Leo Saputra yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.
- 6 Keluarga penulis yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

7 Teman-teman penulis, baik teman kerja dan teman kuliah yang turut membantu.

Dengan ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna serta masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis perlu adanya masukan kritik dan saran yang dapat membangun dan melengkapi Skripsi ini.

Jakarta, 02 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Tujuan.....	I-1
1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	I-2
1.4 Metode Penulisan.....	I-2
1.5 Sistematika Penulisan.....	I-3

BAB II DASAR TEORI

2.1 Umum.....	II-1
2.2 Pengertian dan Jenis Pondasi Tiang.....	II-2
2.3 Sifat-sifat pada Tanah.....	II-7
2.3.1 Sifat-sifat Fisik.....	II-8
2.3.2 Sifat-sifat Teknis.....	II-12
2.4 Perencanaan Pondasi.....	II-23
2.4.1 Dasar Perencanaan.....	II-23
2.4.2 Daya Dukung Vertikal Tiang.....	II-25
2.4.2.1. Daya Dukung Ujung Tiang.....	II-25
2.4.2.2. Daya Dukung Selimut Tiang.....	II-35
2.4.3 Daya Dukung Horisontal Tiang.....	II-45
2.4.4 Daya Dukung Kelompok Tiang.....	II-48
2.4.4.1. Jarak Antara Tiang Dalam Kelompok.....	II-49

2.4.4.2 Daya Dukung Kelompok Tiang	II-50
2.4.5 Penurunan Pondasi Tiang	II-51
2.4.5.1 Penurunan Elastis Tiang	II-51
2.4.5.2 Penurunan Konsolidasi Tiang Kelompok	II-56
2.4.6 Gaya Gesek Negatif Tiang	II-58
2.4.7 Perencanaan Tiang	II-59
2.4.7.1. Perencanaan Tulangan Tekan	II-60
2.4.7.2. Perencanaan Tulangan Geser	II-63
2.5 Perencanaan Plat Penutup Tiang (<i>Pile Cap</i>)	II-64
2.5.1 Desain Terhadap Gaya Geser	II-64
2.5.2 Desai Terhadap Lentur	II-67

BAB III DATA PERENCANAAN

3.1 Umum	III-1
3.2 Data Perencanaan	III-1
3.2.1 Penyelidikan Lapangan	III-2
3.2.1.1. Pekerjaan Bor Mesin	III-2
3.2.1.2. Pekerjaan Standard Penetration Test	III-3
3.2.1.3. Pengambilan Contoh <i>Undisturbed Sample</i>	III-4
3.2.1.4. Pengujian Sondir	III-4
3.2.2 Pengujian Laboratorium	III-5
3.2.3 Kondisi Lapisan Tanah Dasar	III-7
3.2.4 Data Reaksi Perletakan Gedung	III-9
3.2.5 Pemilihan Jenis Pondasi	III-9
3.2.6 Kriteria Daya Dukung Tiang	III-10
3.2.7 Diagram Alir	III-10
3.2.7.1. Tahap Pekerjaan	III-10
3.2.7.2. Tahap Perencanaan	III-11

BAB IV PERENCANAAN PONDASI

4.1 Umum	IV-1
4.2 Kondisi Lapisan Tanah	IV-2
4.3 Daya Dukung Aksial Tiang	IV-3

4.3.1 Berdasarkan Data Perimeter Tanah	IV-3
4.3.1.1 Kedalaman Pondasi 6 m	IV-3
1. Daya Dukung Ujung Tiang	IV-4
A. Metode Meyerhof	IV-4
B. Metode Coyle and Castello's	IV-6
2. Daya Dukung Selimut Tiang	IV-9
A. Metode α	IV-9
B. Metode λ	IV-11
C. Metode β	IV-12
4.3.1.2 Kedalaman Pondasi 12 m	IV-13
1. Daya Dukung Ujung Tiang	IV-13
A. Metode Meyerhof	IV-13
B. Metode Coyle and Castello's	IV-14
2. Daya Dukung Selimut Tiang	IV-14
A. Metode α	IV-14
B. Metode λ	IV-15
C. Metode β	IV-16
4.3.1.3 Kedalaman Pondasi 14 m	IV-16
1. Daya Dukung Ujung Tiang	IV-16
A. Metode Meyerhof	IV-16
B. Metode Coyle and Castello's	IV-17
2. Daya Dukung Selimut Tiang	IV-17
A. Metode α	IV-17
B. Metode λ	IV-18
C. Metode β	IV-18
4.3.2 Berdasarkan Data Hasil Test N-SPT	IV-19
4.3.2.1 Kedalaman Pondasi 6 m	IV-19
1. Daya Dukung Ujung Tiang	IV-19
A. Metode Meyerhof	IV-19
B. Metode Briaud et al	IV-22
2. Daya Dukung Selimut Tiang	IV-23
A. Metode Meyerhof	IV-23

B. Metode Briaud et al	IV-25
4.3.2.2 Kedalaman Pondasi 12 m	IV-25
1. Daya Dukung Ujung Tiang	IV-25
A. Metode Meyerhof	IV-25
B. Metode Briaud et al	IV-29
2. Daya Dukung Selimut Tiang	IV-29
A. Metode Meyerhof	IV-29
B. Metode Briaud et al	IV-30
4.3.2.3 Kedalaman Pondasi 14 m	IV-30
1. Daya Dukung Ujung Tiang	IV-30
A. Metode Meyerhof	IV-30
B. Metode Briaud et al	IV-33
2. Daya Dukung Selimut Tiang	IV-34
A. Metode Meyerhof	IV-34
B. Metode Briaud et al	IV-35
4.3.3 Rangkuman Daya Dukung Ujung dan Selimut Tiang	
1. Daya Dukung Ujung Tiang	IV-36
2. Daya Dukung Selimut Tiang	IV-37
4.4 Efisiensi dan Daya Dukung Satu Tiang Dalam Kelompok Tiang	
4.4.1 Efisiensi Kelompok Tiang	IV-40
4.4.2 Daya Dukung Satu Tiang Dalam Kelompok Tiang	IV-43
4.5 Jumlah Tiang Dalam Kepala Tiang	IV-44
4.6 Daya Dukung Horisontal Tiang	IV-46
4.6.1 Daya Dukung Horisontal Tiang Area Tower	IV-46
4.6.2 Daya Dukung Horisontal Tiang Area Parkir	IV-47
4.6.3 Daya Dukung Horisontal Tiang Area Tangga	IV-49
4.7 Penurunan Pondasi	IV-50
4.7.1 Penurunan Elastis Tiang Tunggal	IV-51
4.7.2 Penurunan Elastis Tiang Kelompok	IV-54
4.8 Perencanaan Penulangan Tiang	
4.8.1 Perencanaan Tulangan Tekan	IV-58
4.8.2 Perencanaan Tulangan Geser	IV-62

4.8.3 Gambar Penulangan Tiang	IV-66
-------------------------------------	-------

BAB V PERENCANAAN PILE CAP

5.1 Umum	V-1
5.2 Perencanaan Pile Cap	V-1
5.2.1 Pile Cap Area Tower	V-1
5.2.2 Pile Cap Area Parkir	V-6
5.2.3 Pile Cap Area Tangga	V-11
5.3 Gambar Desain Pile Cap	V-16

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	VI-1
6.2 Saran	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

- 1 Gambar II.1. Fungsi pondasi.
- 2 Gambar II.2. Contoh tanah dan diagram balok tanah.
- 3 Gambar II.3. Batas-batas konsistensi.
- 4 Gambar II.4. Diagram plastisitas Casagrade.
- 5 Gambar II.5. Proses konsolidasi pada lempung.
- 6 Gambar II.6. Kurva rekompresi dan pengembangan.
- 7 Gambar II.7. Alat tekan triaxial.
- 8 Gambar II.8. Kondisi daya dukung pondasi tiang.
- 9 Gambar II.9a. Kap. Daya dukung ultimate pada tiang.
- 10 Gambar II.9b. Variasi tanahan titik satuan pada pasir homogeny.
- 11 Gambar II.9c. Nisbah penanaman kritis dan faktor daya dukung untuk berbagai sudut gesek tanah.
- 12 Gambar II.10. Variasi nilai N_q^* dengan L/D dan ϕ' tertentu.
- 13 Gambar II.11. Metode LCPC.
- 14 Gambar II.12. Metode Dutch.
- 15 Gambar II.13a. Tahanan gesek tiang pada pasir.
- 16 Gambar II.13b. Tegangan vertikal efektif.
- 17 Gambar II.14. Variasi nilai K dengan L/D.
- 18 Gambar II.15a. Variasi nilai α' untuk tiang dalam pasir dari pengujian *electric cone penetrometer*.
- 19 Gambar II.15b. Variasi nilai α' untuk tiang dalam pasir dari pengujian *mechanical cone penetrometer*.
- 20 Gambar II.16a. Variasi nilai λ dengan panjang tiang (Mc-Clelland).
- 21 Gambar II.16b. Pemakaian metode λ pada tanah berlapis.
- 22 Gambar II.17. Variasi nilai α dengan c_u/σ'_0 .
- 23 Gambar II.18. Variasi nilai α' dengan f_c/p_a .
- 24 Gambar II.19a. Hu pada tanah kohesif untuk tiang pendek.
- 25 Gambar II.19b. Hu pada tanah non kohesif untuk tiang pendek.
- 26 Gambar II.19c. Hu pada tanah kohesif untuk tiang panjang.

- 27 Gambar II.19d. Hu pada tanah non kohesif untuk tiang panjang.
- 28 Gambar II.20. Tiang kelompok.
- 29 Gambar II. 21. Jarak antar tiang.
- 30 Gambar II.22. Jenis distribusi tahanan kulit sepanjang tiang.
- 31 Gambar II.23. Penurunan konsolidasi tiang kelompok.
- 32 Gambar II.24. Gesekan kulit negatif tiang.
- 33 Gambar II.25a. Grafik desain kolom bulat dengan $d'/h=0.1$.
- 34 Gambar II.25b. Grafik desain kolom bulat dengan $d'/h=0.15$.
- 35 Gambar II.25c. Grafik desain kolom bulat dengan $d'/h=0.2$.
- 36 Gambar II.26. Aksi balok satu arah.
- 37 Gambar II.27. Aksi balok dua arah.
- 38 Gambar II.28. Tekanan akibat gaya normal dan momen.
- 39 Gambar III.1. Peta lokasi penyelidikan tanah.
- 40 Gambar III.2. Statigrafi lapisan tanah.
- 41 Gambar IV.1. Potongan lapisan tanah.
- 42 Gambar IV.2. Tegangan efektif pada masing-masing lapisan tanah.
- 43 Gambar IV.3. Efisiensi 2 buah pondasi tiang.
- 44 Gambar IV.4. Efisiensi 4 buah pondasi tiang.
- 45 Gambar IV.5. Efisiensi 6 buah pondasi tiang.
- 46 Gambar IV.6. Efisiensi 8 buah pondasi tiang.
- 47 Gambar IV.7. Susunan tiang kolom C12.
- 48 Gambar IV.8. Susunan tiang kolom C21.
- 49 Gambar IV.9. Susunan tiang kolom C37.
- 50 Gambar IV.10a. Penulangan tiang bor diameter 80 cm.
- 51 Gambar IV.10b. Penulangan tiang bor diameter 60 cm.
- 52 Gambar IV.10c. Penulangan tiang bor diameter 40 cm.
- 53 Gambar V.1. Ukuran pile cap area tower.
- 54 Gambar V.2. Penampang kritis arah X geser 1 arah.
- 55 Gambar V.3. Penampang kritis arah X geser 2 arah.
- 56 Gambar V.4. Penampang kritis lentur arah X.
- 57 Gambar V.5. Penampang kritis arah Y geser 1 arah.
- 58 Gambar V.6. Penampang kritis lentur arah Y.

- 59 Gambar V.7. Ukuran pondasi area parkir.
- 60 Gambar V.8. Penampang kritis arah X geser 1 arah.
- 61 Gambar V.9. Penampang kritis arah X geser 2 arah.
- 62 Gambar V.10. Penampang kritis lentur arah X.
- 63 Gambar V.11. Penampang kritis lentur arah Y.
- 64 Gambar V.12. Ukuran pondasi area tangga.
- 65 Gambar V.13. Penampang kritis arah X geser 1 arah.
- 66 Gambar V.14. Penampang kritis arah X geser 2 arah.
- 67 Gambar V.15. Penampang kritis lentur arah X.
- 68 Gambar V.16. Penampang kritis lentur arah Y.
- 69 Gambar V.17a. Desain pile cap area tower.
- 70 Gambar V.17b. Desain pile cap area parkir.
- 71 Gambar V.17c. Desain pile cap area tangga.

DAFTAR TABEL

- 1 Tabel II.1. Nilai Gs untuk beberapa jenis tanah.
- 2 Tabel II.2. Batas-batas ukuran butir.
- 3 Tabel II.3. Harga koefisien daya rembes untuk berbagai jenis tanah.
- 4 Tabel II.4. Faktor waktu.
- 5 Tabel II.5a. Sudut geser lempung terkompleksi.
- 6 Tabel II.5b. sudut geser tanah tidak berkohesi.
- 7 Tabel II.5c. Korelasi jenis tanah dengan berat volume tanah.
- 8 Tabel II.6a. Hubungan nilai N dengan kerapatan relatif (Dr) (Terzaghi dan Peck,
- 9 Tabel II.6b. Hubungan nilai N dengan konsistensi dan kuat tekan bebas (qu) untuk tanah lempung jenuh.
- 10 Tabel II.7a. Hubungan nilai Ir dengan jenis tanah.
- 11 Tabel II.7b. Faktor daya dukung (N_c^* dan N_σ^*).
- 12 Tabel II.8. Faktor kapasitas daya dukung janbu's.
- 13 Tabel II.9. Nilai tahanan titik satuan berdasarkan N-SPT.
- 14 Tabel II.10. Interpolasi nilai R1 dengan Cu.
- 15 Tabel II.11. Rata-rata nilai K untuk beberapa jenis tiang.
- 16 Tabel II.12. Nilai representatif n_h .
- 17 Tabel II.13. Parameter elastik tanah.
- 18 Tabel II.14. Nilai typikal Cp (*dari Design of Pile Foundations by A.S.Vesic 1977*).
- 19 Tabel III.1. Data uji bor inti.
- 20 Tabel III.2. Data penyelidikan sondir.
- 21 Tabel III.3. Rangkuman hasil pengujian laboratorium.
- 22 Tabel III.4. Data reaksi perletakan.
- 23 Tabel IV.1. Perhitungan nilai α .
- 24 Tabel IV.2. Perhitungan daya dukung ujung tiang metode Meyerhof kedalaman 12 m.
- 25 Tabel IV.3. Perhitungan daya dukung ujung tiang metode Coyle and Castello's kedalaman 12 m.

- 26 Tabel IV.4a. Perhitungan nilai α kedalaman 12 m.
- 27 Tabel IV.4b. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode α kedalaman 12 m.
- 28 Tabel IV.5. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode λ kedalaman 12 m
- 29 Tabel IV.6. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode β kedalaman 12 m
- 30 Tabel IV.7. Perhitungan daya dukung ujung tiang metode Meyerhof kedalaman 14 m.
- 31 Tabel IV.8. Perhitungan daya dukung ujung tiang metode Coyle and Castello's kedalaman 14 m.
- 32 Tabel IV.9a. Perhitungan nilai α kedalaman 14 m.
- 33 Tabel IV.9b. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode α kedalaman 14 m.
- 34 Tabel IV.10. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode λ kedalaman 14 m.
- 35 Tabel IV.11. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode β kedalaman 14 m.
- 36 Tabel IV.12. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 30 cm kedalaman 6 m.
- 37 Tabel IV.13. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 40 cm kedalaman 6 m.
- 38 Tabel IV.14. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 60 cm kedalaman 6 m.
- 39 Tabel IV.15. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 80 cm kedalaman 6 m.
- 40 Tabel IV.16. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ kedalaman 6 m.
- 41 Tabel IV.17. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 30 cm kedalaman 12 m.
- 42 Tabel IV.18. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 40 cm kedalaman 12 m.
- 43 Tabel IV.19. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 60 cm kedalaman 12 m.
- 44 Tabel IV.20. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ diameter tiang 80 cm kedalaman 12 m.
- 45 Tabel IV.21. Perhitungan daya dukung ujung tiang metode Briaud et.al kedalaman 12 m.
- 46 Tabel IV.22. Perhitungan nilai $(\bar{N}_1)_{60}$ kedalaman 12 m.

- 47 Tabel IV.23. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode Meyerhof kedalaman 12 m.
- 48 Tabel IV.24. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode Briaud et.al. kedalaman 12 m.
- 49 Tabel IV.25. Perhitungan nilai $\overline{(N_1)}_{60}$ diameter tiang 30 cm kedalaman 14 m.
- 50 Tabel IV.26. Perhitungan nilai $\overline{(N_1)}_{60}$ diameter tiang 40 cm kedalaman 14 m.
- 51 Tabel IV.27. Perhitungan nilai $\overline{(N_1)}_{60}$ diameter tiang 60 cm kedalaman 14 m.
- 52 Tabel IV.28. Perhitungan nilai $\overline{(N_1)}_{60}$ diameter tiang 80 cm kedalaman 14 m.
- 53 Tabel IV.29. Perhitungan daya dukung ujung tiang metode Briaud et.al. kedalaman 14 m.
- 54 Tabel IV.30. Perhitungan nilai $\overline{(N_1)}_{60}$ kedalaman 14 m.
- 55 Tabel IV.31. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode Meyerhof kedalaman 14 m.
- 56 Tabel IV.32. Perhitungan daya dukung selimut tiang metode Briaud et.al. kedalaman 14 m.
- 57 Tabel IV.33a. Daya dukung ujung tiang berdasarkan data laboratorium.
- 58 Tabel IV.33b. Daya dukung ujung tiang berdasarkan data uji N-SPT.
- 59 Tabel IV.34a. Daya dukung selimut tiang berdasarkan data laboratorium.
- 60 Tabel IV.34b. Daya dukung selimut tiang berdasarkan data uji N-SPT.
- 61 Tabel IV.35a. Daya dukung ijin tiang berdasarkan data laboratorium.
- 62 Tabel IV.35b. Daya dukung ijin tiang berdasarkan data N-SPT.
- 63 Tabel IV.35c. Rata-rata daya dukung ijin tiang.
- 64 Tabel IV.36a. Daya dukung satu tiang dalam kelompok tiang diameter 80 cm.
- 65 Tabel IV.36b. Daya dukung satu tiang dalam kelompok tiang diameter 60 cm.
- 66 Tabel IV.36c. Daya dukung satu tiang dalam kelompok tiang diameter 40 cm.
- 67 Tabel IV.37. Perhitungan jumlah tiang dalam satu kepala tiang.
- 68 Tabel IV.38. Penurunan batang tiang tunggal diameter 60 dan 40 cm.
- 69 Tabel IV.39. Penurunan elastik tiang tunggal diameter 60 dan 40 cm akibat beban titik.
- 70 Tabel IV.40. Penurunan elastik tiang tunggal diameter 60 dan 40 cm akibat beban tersalur sepanjang tiang.

- 71 Tabel IV.41. N-SPT koreksi rata-rata dalam daerah penurunan tiang kelompok area tower.
- 72 Tabel IV.42. N-SPT koreksi rata-rata dalam daerah penurunan tiang kelompok area parkir.
- 73 Tabel IV.43. N-SPT koreksi rata-rata dalam daerah penurunan tiang kelompok area tangga.
- 74 Tabel IV.44. Resume penurunan pondasi.